

Pelatihan English for Tourism Berbasis *Role Play* dan *Communication Games* untuk Paguyuban Duta Kabupaten Kudus (Paguduwiku), Saka Pariwisata Kwarcab Kudus dan Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus

Farid Noor Romadlon^{1✉}, Rismiyanto², Muh Syafei³, Fitri Budi Suryani⁴, Rusiana⁵.

^{1,2,3,4,5} Universitas Muria Kudus

✉ *Penulis Korespondensi:*

E-mail: farid.noor@umk.ac.id (Farid Noor Romadlon) ✉

Article History:

Received: 10 Juni 2024

Revised: 19 Juli 2024

Accepted: 23 Juli 2024

Abstract: Kabupaten Kudus sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah Indonesia mempunyai potensi wisata yang cukup tinggi, baik wisata alam, wisata religi, maupun wisata kuliner. Kabupaten Kudus memiliki kondisi geologi yang dikelilingi pegunungan sehingga terdapat banyak lokasi wisata yang indah dan potensial. Selain itu, latar belakang kota wali menjadikan Kabupaten Kudus memiliki banyak tempat religi yang selalu dikunjungi oleh para peziarah. Jumlah wisatawan baik dalam negeri maupun manca negara yang datang ke Kabupaten Kudus terus meningkat setiap tahunnya. Akan tetapi, potensi wisata yang sedemikian besar belum diimbangi dengan sumber daya pariwisata yang baik. Masih banyak staf dan karyawan yang bekerja di daerah wisata belum memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai untuk berinteraksi dengan wisatawan manca negara. Sedangkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus tidak sepenuhnya mempunyai sumber daya untuk meningkatkan kemampuan staf mereka. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris terutama English for Tourism Paguyuban Duta Kabupaten Kudus (Paguduwiku), Saka Pariwisata Kwarcab Kudus dan Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus melalui pelatihan bahasa Inggris English for Tourism berbasis Role Play Communication Games. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam lima tahap, yaitu pre-test English proficiency, pelatihan English for Tourism berbasis Role Play Communication Games, praktek lisan on the spot, posts test English proficiency, dan evaluasi. Melalui kegiatan pelatihan English for Tourism berbasis Role Play dan Communication Games ini diharapkan para staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus akan memiliki kemampuan bahasa Inggris English for Tourism yang baik sehingga mereka dapat berinteraksi dengan wisatawan manca negara dan dapat meningkatkan pariwisata di Kabupaten Kudus. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta pelatihan dari unsur-unsur Paguyuban Duta Kabupaten Kudus (Paguduwiku), Saka Pariwisata Kwarcab Kudus dan Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus sangat memerlukan pelatihan semacam ini. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris untuk menyambut

wisatawan manca negara sangat dibutuhkan. Hal ini senada dengan usaha yang dilakukan untuk menginternasionalkan aset-aset wisata di Kabupaten Kudus.

Keywords:

English for Tourism; Role Play; Communication Games pariwisata; Paduwiku & Saka Pariwisata Kwarcab Kudus; Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus

Pendahuluan

Indonesia, dengan kekayaan alam, budaya, dan warisan sejarahnya, telah menjadi destinasi pariwisata yang diminati oleh wisatawan dari seluruh dunia. Salah satu daerah yang mempesona dengan potensi pariwisatanya adalah Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Kabupaten ini tidak hanya dikenal sebagai pusat industri rokok kretek, tetapi juga memiliki pesona alam yang menakjubkan, kekayaan budaya yang luar biasa, dan warisan sejarah yang kaya.

Kabupaten Kudus menawarkan beragam jenis wisata, mulai dari wisata alam yang menakjubkan seperti perbukitan yang hijau dan air terjun yang mempesona, hingga wisata religi yang sarat dengan makna spiritual, seperti makam Sunan Kudus yang menjadi tempat ziarah bagi umat Islam. Potensi wisata kuliner Kabupaten Kudus juga tidak kalah menarik dengan ragam kuliner khasnya yang lezat dan unik.

Meskipun memiliki beragam potensi wisata yang menarik, Kabupaten Kudus masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan industri pariwisatanya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kemampuan bahasa Inggris yang memadai di kalangan pelaku pariwisata, termasuk staf dan karyawan di destinasi wisata serta anggota Paguyuban Duta Kabupaten Kudus Paguduwiku dan Saka Pariwisata Kwarcab Kudus.

Bahasa Inggris menjadi bahasa komunikasi utama dalam industri pariwisata global. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik sangat penting dalam memberikan pelayanan yang memuaskan kepada wisatawan asing, mempromosikan destinasi pariwisata secara efektif, serta menjalin hubungan yang baik dengan wisatawan mancanegara. Namun, kenyataannya, masih banyak pelaku pariwisata di Kabupaten Kudus yang memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Untuk mengatasi permasalahan ini, Universitas Muria Kudus bersama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan bahasa Inggris khususnya untuk keperluan pariwisata. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para pelaku pariwisata di Kabupaten Kudus melalui pendekatan yang menarik dan interaktif, yaitu berbasis Role Play dan Communication Games.

Dalam artikel ini, kami akan membahas secara rinci tentang pelatihan English for Tourism berbasis Role Play dan Communication Games yang diadakan untuk Paguyuban Duta Kabupaten Kudus Paguduwiku, Saka Pariwisata Kwarcab Kudus, dan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus. Kami juga akan mengevaluasi efektivitas pelatihan ini dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris serta dampaknya terhadap industri pariwisata Kabupaten Kudus secara keseluruhan.

Kemampuan bahasa Inggris menjadi kunci penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata, terutama di destinasi wisata yang menerima banyak wisatawan asing. Dalam artikel ini, kami akan menjelajahi literatur terkait pentingnya pelatihan bahasa Inggris berbasis Role Play dan Communication Games untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para pelaku pariwisata di Kabupaten Kudus.

1. Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris dalam Industri Pariwisata

Kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi keterampilan kunci dalam industri pariwisata global. Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi utama di antara wisatawan internasional dan pelaku pariwisata, seperti pemandu wisata, staf hotel, dan pelayan restoran (Richards & Schmidt, 2013). Dalam sebuah studi oleh Moscardo (2016), disebutkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris yang baik memungkinkan pelaku pariwisata untuk memberikan pelayanan yang lebih personal dan memuaskan kepada wisatawan asing.

Menurut Crystal (2019), sekitar 1,5 miliar orang di seluruh dunia menggunakan bahasa Inggris, baik sebagai bahasa ibu maupun sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi lintas budaya, termasuk dalam industri pariwisata. Oleh karena itu, penting bagi para pelaku pariwisata untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang memadai untuk dapat berinteraksi dengan wisatawan dari berbagai negara.

2. Peran Pelatihan Bahasa Inggris dalam Pariwisata

Pelatihan bahasa Inggris menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para pelaku pariwisata. Menurut Kasper dan Wagner (2018), pelatihan bahasa Inggris yang terfokus pada kebutuhan dan situasi yang relevan dengan industri pariwisata dapat meningkatkan kemampuan komunikasi para pelaku pariwisata secara signifikan. Dalam sebuah penelitian oleh Li (2020), pelatihan bahasa Inggris berbasis simulasi dan permainan interaktif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri para peserta.

Pelatihan bahasa Inggris berbasis Role Play dan Communication Games merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam konteks pariwisata. Menurut Zhan (2017), Role Play memungkinkan peserta untuk berlatih berbagai situasi komunikasi yang mungkin terjadi di lapangan, sementara Communication Games membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Dalam sebuah penelitian oleh Wang dan Ma (2018), pelatihan bahasa Inggris berbasis permainan telah terbukti meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan komunikasi peserta.

3. Konteks Pariwisata di Kabupaten Kudus

Kabupaten Kudus merupakan salah satu destinasi pariwisata yang menarik di Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten ini terkenal dengan kekayaan budaya, sejarah, dan alamnya yang memukau. Namun, seperti halnya destinasi pariwisata lainnya, Kabupaten Kudus juga

dihadapkan pada tantangan dalam mengoptimalkan industri pariwisatanya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kemampuan bahasa Inggris di kalangan pelaku pariwisata.

Menurut Soekanto (2018), potensi pariwisata Kabupaten Kudus belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik karena kurangnya promosi dan pelayanan yang memadai. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah kurangnya kemampuan berbahasa Inggris di kalangan pelaku pariwisata, termasuk pemandu wisata, staf hotel, dan pedagang souvenir. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para pelaku pariwisata di Kabupaten Kudus.

4. Studi Kasus: Pelatihan English for Tourism di Kabupaten Kudus

Dalam sebuah studi kasus oleh Romadlon et al. (Tahun tidak diketahui), dilakukan pelatihan bahasa Inggris berbasis Role Play dan Communication Games untuk Paguyuban Duta Kabupaten Kudus Paguduwiku, Saka Pariwisata Kwarcab Kudus, dan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para pelaku pariwisata agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan asing.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail bagaimana **pelatihan** English for Tourism berbasis Role Play dan Communication Games dilakukan untuk Paguyuban Duta Kabupaten Kudus Paguduwiku, Saka Pariwisata Kwarcab Kudus, dan Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus.

1. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian eksperimental. Pelatihan dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur, dimulai dari pre-test English proficiency, pelatihan berbasis Role Play dan Communication Games, praktek lisan on the spot, post-test English proficiency, dan evaluasi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Paguyuban Duta Kabupaten Kudus Paguduwiku, anggota Saka Pariwisata Kwarcab Kudus, dan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus yang terlibat dalam industri pariwisata. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling, di mana peserta dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti keterlibatan mereka dalam industri pariwisata.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes English proficiency untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris peserta sebelum dan setelah pelatihan. Tes ini mencakup berbagai komponen bahasa Inggris, termasuk pemahaman lisan, pemahaman tulisan, serta kemampuan berbicara dan menulis. Selain itu, pengamatan langsung juga dilakukan selama pelatihan untuk mengevaluasi interaksi antara peserta dan fasilitator pelatihan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi intensif yang dipimpin oleh fasilitator berpengalaman dalam pengajaran bahasa Inggris untuk keperluan pariwisata. Setiap sesi pelatihan didesain untuk mengintegrasikan berbagai teknik pembelajaran, termasuk Role Play dan Communication Games, untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta.

4. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari pre-test dan post-test English proficiency akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengukur perubahan dalam kemampuan bahasa Inggris peserta sebelum dan setelah pelatihan. Selain itu, data kualitatif yang diperoleh dari observasi langsung dan evaluasi juga akan dianalisis secara tematis untuk memahami dampak pelatihan secara menyeluruh.

5. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk privasi dan keamanan data peserta. Informasi tentang tujuan penelitian dan hak-hak peserta dijelaskan dengan jelas sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hasil

Setelah melaksanakan pelatihan English for Tourism berbasis Role Play dan Communication Games untuk Paguyuban Duta Kabupaten Kudus Paguduwiku, Saka Pariwisata Kwartir Kudus, dan Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan ini dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para peserta serta dampaknya terhadap industri pariwisata Kabupaten Kudus secara keseluruhan.

1. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris

Hasil dari pre-test dan post-test English proficiency menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris para peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan dilakukan, mayoritas peserta memiliki kemampuan bahasa Inggris yang terbatas, terutama dalam hal pemahaman lisan dan kemampuan berbicara. Namun, setelah menjalani pelatihan selama beberapa sesi, terlihat peningkatan yang cukup mencolok dalam kedua aspek tersebut.

Peserta melaporkan bahwa pelatihan English for Tourism berbasis Role Play dan Communication Games memberikan mereka kesempatan untuk lebih aktif berlatih menggunakan bahasa Inggris dalam situasi-situasi yang relevan dengan dunia pariwisata. Berbagai permainan komunikasi dan simulasi peran memungkinkan mereka untuk belajar secara interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Selain meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi para peserta, terutama dalam hal menyambut dan melayani wisatawan asing. Peserta melaporkan bahwa mereka menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing setelah mengikuti pelatihan ini. Mereka mampu mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi komunikasi nyata, seperti memberikan informasi tentang objek wisata, merespons pertanyaan wisatawan, dan memberikan saran atau rekomendasi.

2. Dampak Terhadap Industri Pariwisata Kabupaten Kudus

Pelatihan English for Tourism ini memiliki dampak yang signifikan terhadap industri pariwisata Kabupaten Kudus secara keseluruhan. Para peserta yang telah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan komunikasi mereka dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan asing yang berkunjung ke Kabupaten Kudus. Mereka dapat menjelaskan informasi tentang destinasi pariwisata dengan lebih jelas dan memahami kebutuhan wisatawan dengan lebih baik.

Dengan meningkatnya kemampuan bahasa Inggris para pelaku pariwisata, diharapkan juga akan meningkatkan daya tarik Kabupaten Kudus sebagai destinasi wisata bagi wisatawan asing. Komunikasi yang lancar antara wisatawan dan pelaku pariwisata dapat menciptakan pengalaman wisata yang lebih positif dan memuaskan bagi kedua belah pihak. Hal ini dapat berdampak positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kudus serta pendapatan dari sektor pariwisata.

3. Keberlanjutan Pelatihan

Meskipun pelatihan ini telah memberikan hasil yang positif, penting untuk mempertimbangkan keberlanjutan dari program ini. Pelaksanaan pelatihan yang berkelanjutan dan pengembangan kurikulum yang terus-menerus akan membantu memastikan bahwa kemajuan yang dicapai oleh peserta dapat dipertahankan dan ditingkatkan lebih lanjut. Selain itu, melibatkan pihak-pihak terkait lainnya, seperti lembaga pendidikan dan pelaku industri pariwisata lainnya, juga dapat memperluas dampak positif dari program pelatihan ini.

Kesimpulan

Pelatihan English for Tourism berbasis Role Play dan Communication Games untuk Paguyuban Duta Kabupaten Kudus Paguduwiku, Saka Pariwisata Kwardcab Kudus, dan Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus telah membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan komunikasi para peserta. Studi ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang interaktif dan menyenangkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata di Kabupaten Kudus.

Melalui serangkaian sesi pelatihan yang terstruktur, para peserta berhasil mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris mereka, terutama dalam hal pemahaman lisan dan kemampuan berbicara. Penggunaan Role Play dan Communication Games memungkinkan peserta untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan berlatih menggunakan bahasa Inggris dalam situasi-situasi yang mirip dengan situasi yang akan mereka hadapi dalam dunia pariwisata.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi para peserta, terutama dalam hal menyambut dan melayani wisatawan asing. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing dan mampu memberikan informasi yang lebih jelas dan memuaskan tentang destinasi pariwisata di Kabupaten Kudus.

Dampak dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh para peserta secara individu, tetapi juga berdampak positif terhadap industri pariwisata Kabupaten Kudus secara keseluruhan. Dengan meningkatnya kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan komunikasi para pelaku pariwisata, diharapkan akan meningkatkan daya tarik Kabupaten Kudus sebagai destinasi wisata bagi wisatawan asing. Komunikasi yang lancar antara wisatawan dan pelaku pariwisata dapat menciptakan pengalaman wisata yang lebih positif dan memuaskan bagi kedua belah pihak.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan dari program ini, penting untuk terus melaksanakan pelatihan yang berkelanjutan dan mengembangkan kurikulum yang terus-menerus sesuai dengan kebutuhan para peserta dan perkembangan industri pariwisata. Melibatkan pihak-pihak terkait lainnya, seperti lembaga pendidikan dan pelaku industri pariwisata lainnya, juga akan membantu memperluas dampak positif dari program pelatihan ini. Dengan terus menerapkan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam pelatihan bahasa Inggris, diharapkan Kabupaten Kudus dapat terus berkembang sebagai destinasi pariwisata yang menarik bagi wisatawan dari berbagai belahan dunia.

Daftar Pustaka

- Crystal, D. (2019). *English as a Global Language*. Cambridge University Press.
- Disbudpar. (2017). *The Hidden Charm of Kudus' Tourist Attractions*. Kudus: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kudus.
- Herrel, Enne L and Jordan, Michael. (2008). *50 Strategies for Teaching English Language Learners*. United States of Amerika: Pearson Education
- Huang, Irene Y. (2008). "Role play for ESL/EFL Children in the English Classroom", *The Internet TESL Journal*. (<http://iteslj.org/Techniques/Huang-RolePlay.html>) (date of access: 1 April 2013).
- Huang, S. (2017). The Application of Role-Play Teaching Method in College English Oral Teaching. *International Journal of English Language Teaching*, 5(1), 10-18.
- Huda, M.N. (11 Februari 2018). *Wisatawan Domestik serta Mancanegara yang Kunjungi Jawa Tengah Mencapa 38 juta Orang*. Tersedia pada jateng.tribunnews.com.
- Kasper, L. F., & Wagner, M. (2018). ESP for the Tourism Industry: A Proposal for an Online Course Design. *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*, 6(1), 101-115.

- Kuisnerek, Anna. (2015). Developing students' speaking skill. *Work Scientific News*. 1 (2015) 73-111
- Li, Y. (2020). The Application of Role Play and Simulation Games in English Teaching. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(1), 71-78.
- Moscardo, G. (2016). Building Better Systems for Sustainable Tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 24(4), 511-520
- O'Keffee, M & Dubicka, I. (2002). *English for International Tourism*. Harlow: Pearson.
- Scrivener, Jim. (2005). *Learning teaching*. Oxford: Macmillan Publishers Ltd.
- Zahedpisheh, N., Bakar, Z. B. A., & Saffari, N. (2017). English for Tourism and Hospitality Purposes. *English Language Teaching*, 10 (9), 85-94